BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu yang mengkaji tentang bahasa adalah linguistik. Linguistik adalah ilmu bahasa yang mengkaji tentang asal muasal bahasa yang digunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi antar sesama manusia. Linguistik memiliki beberapa cabang ilmu, salah satunya adalah pragmatik. Pragmatik adalah studi tentang makna, yang memperhatikan makna sebagaimana dikomunikasikan dan ditafsirkan oleh pembicara dan pendengar. Pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang mengkaji tentang tintak tutur. Tindak tutur merupakan fenomena pragmatik yang berkenaan dengan tindakan penutur yang ditunjukkan melalui tuturan.

Seperti yang telah dijelaskan tersebut, pragmatik mempelajari bahasa sebagaimana bahasa tersebut digunakan dalam berkomunikasi (Nadar, 2013:10). Menurut Kridalaksana (1984:24) bahasa merupakan sistem yang arbitrer digunakan sebagai alat interaksi atau komunikasi, serta untuk mengidentifikasi diri. Bahasa sebagai lambang makna dalam bahasa lisan, lambang tersebut diwujudkan dalam bentuk ujaran dan bahasa tulis dalam bentuk simbol tulisan. Keduannya mempunyai kegunaan sebagai alat untuk komunikasi manusia, baik secara langsung, maupun tidak langsung.

Searle dalam (Nadar, 2013:12) berpendapat bahwa unsur terkecil dalamkomunikasi adalah tindak tutur seperti, menanyakan, membuat pertanyaan, memberi perintah, menguraikan, menjelaskan, meminta maaf, berterima kasih, mengucapkan selamat dan lain-lain. Komunikasi merupakan cara untuk menyampaikan pesan kepada seseorang. Bentuk komunikasi secara pragmatik

percaya diri dalam menyampaikan isi pidato agar orang yang melihat tertarik dan terpengaruh terhadap pidato tersebut. Menurut Budiyanti (2016: 18) pidato merupakan komunikasi atau penyajian lisan di depan kelompok masa untuk menguasaimasa agar dapat menyampaikan suatu gagasan kepada masa tersebut.

Menurut Wursanto dalam (Oktavia, 2016: 241) komunikasi merupakan kegiatan penyanpaian informasi kepada seseorang untuk mendapat saling pengertian. Effendi dalam (Nurhadi, 2017: 91) mengemukakan bahwa pengertian komunikasi dapat dilihat dari dua segi, yaitu dari segi etimologi dan terminologi. Secara etimologi komunikasi berasal dari bahasa latin *communication* yang berarti sama. Pengertian secara terminology, komunikasi merupakan proses penyampaian suatu informasi kepada orang lain. Komunikasi melibatkan sejumlah orang sehingga disebut sebagai *Human Communication*. Komunikasi dapat disimpulkan sebagai suatu penyampaikan gagasan dari seorang penutur terhadap mitra tutur untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan.

Seiring dengan berkembangnya zaman, proses komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan media elektronik maupun cetak. Media yang tengah marak dikalangan masyarakat saat ini adalah media elektronik. Dimana semua informasi dapat dengan mudah dilihat di media sosial, seperti *WhatsApp, Facebook, Instagram, dan Youtube*. Dengan berbagai aplikasi tersebut informasi bisa didapatkan dengan mudah dan cepat, seperti halnya pidato Ganjar Pranowo yang akan diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pidato yang diakses dari media sosial *Youtube.*

Youtube merupakan salah satu aplikasi media sosial yang dapat digunakan untuk *mengupload* maupun *mendownload* berbagai macam video yang diinginkan. Dengan adanya *YouTube* seseorang dapat dengan mudah untuk mengakses atau mecari berbagai macam video, mulai dari video berita, video dokumentor, video cerita, video presentasi, maupun video pembelajaran. Berbagai macam video tersebut dapat dengan mudah kita lihat di *YouTube*.

Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P. adalah seorang Gubernur Jawa Tengah periode kedua yang menjabat sejak 5 September 2018. Sebelumnya beliau adalah Gubernur Jawa Tengah periode pertama sejat 23 Agustus 2013 hingga Agustur

2018 dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat dari Fraksi PDI Perjuangan periode 2004-2009 dan 2009-2013. Ganjar Pranowo lahir di Karanganyar, pada tanggal 28 Oktober 1968. Sejak menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo dinilai sangat menginspirasi mulai cara berkomunikasi hingga berperilaku. Gayanya yang asik, bersahaja, dan gaul dengan senyum kerakyatan sebagai ciri khasnya. Penampilannya juga selalu unik dan nyentrik selalu saja fotogenik. Beliau selalu menjadi *news maker* dan membuat penasaran rakyat untuk terus mengikuti langkahnya.

Penelitian ini menggunakan teori tindak tutur dalam kajian pragmatik. Pemilihan pragmatik sebagai landasan teori berdasarkan alasan bahwa ilmu pragmatik adalah cabang bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan sebuah studi deskriptif untuk mengetahui bagaimana tindak tutur Ganjar Pranowo dalam berpidato. Peneliti memilih pidato Ganjar Pranowo karena dalam berpidato Ganjar Pranowo terdapat kesantunan berbahasa yang digunakan oleh Ganjar Pranowo, dalam berpidato beliau sering kali menggunakan bahasa Jawa. Bahasa yang digunakan Ganjar Pranowo dapat menjadi ciri khas tersendiri bagi beliau, walaupun dalam berpidato beliau sering kali menggunakan bahasa Jawa, namun terdapat kesantunan berbahasa tersendiri dalam pidato tersebut.

Dengan penelitian sebelumnya yang melandasi penelitian ini adalah Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alfiyan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram dengan judul "Tindak Tutur dalam Teks Pidato Presiden Joko Widodo" tahun 2016. Dalam penelitian tersebut terdapat beberapa tindak tutur yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi serta wujud dari tindak tutur ilokusi representatif, direktif, ekspresif, dan deklaratif. Dengan adanya penelitian ini, peneliti tertarik untuk menganalisis tindak tutur yang terdapat dalam pidato Ganjar Pranowo, baik itu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, maupun tindak tutur perlokusi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu,

1. Bagaimana bentuk tindak tutur lokusi dalam pidato Ganjar Pranowo?
2. Bagaimana bentuk tindak tutur ilokusi dalam pidato Ganjar Pranowo?
3. Bagaimana bentuk tindak tutur perlokusi dalam pidato Ganjar Pranowo?

1.3 Tujuan Penelitian

1 Menganalisis bentuk tindak tutur lokusi dalam pidato Ganjar Pranowo
2. Menganalisis bentuk tindak tutur ilokusi dalam pidato Ganjar Pranowo
3. Menganalisis bentuk tindak tutur perlokusi dalam pidato Ganjar Pranowo.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

   Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terhadap studi tentang tindak tutur dalam pragmatik.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat praktis yang dihasilkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang kebahasaan.
b. Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.
c. Menambah informasi tentang tindak tutur dalam pidato.